

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Universitas Garut (UNIGA)

Universitas Garut merupakan universitas yang sejarah berdirinya dimulai pada tahun 1975 dengan pendirinya adalah tokoh pendidikan asal Garut yaitu Prof. K.H. Anwar Musaddad. Bapak yang juga merupakan pendiri dan rektor pertama IAIN/UIIN Sunan Gunung Jati Bandung ini melihat bahwa Garut sebagai suatu kabupaten yang cukup besar dan tengah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam bidang pembangunan namun belum mempunyai sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat Garut akan pendidikan. Untuk itu didirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi bernama Sekolah Tinggi Ilmu Kemasyarakatan (STIK) dengan satu program studi Kesejahteraan Sosial dan dikelola oleh Yayasan Perguruan Tinggi Garut.

Pada tahun 1992, Yayasan Gilang Kencana yang juga mengelola pendidikan dasar menengah, mendirikan Sekolah Tinggi Pertanian Gilang Kencana Garut yang mempunyai dua program studi yaitu budidaya pertanian studi peternakan. Pada tahun 1996 berdiri pula dua buah perguruan tinggi dibawah pengelolaan Yayasan Prima Garut yaitu Sekolah Tinggi Farmasi dan Akademi Tekstil.

Untuk mewujudkan cita-cita masyarakat Garut akan berdirinya Universitas Garut, tiga yayasan penyelenggara perguruan tinggi swasta tersebut bergabung dalam satu wadah yaitu Yayasan Universitas Garut (YUNGA) yang berdiri dengan akta notaris Nomor 7 tanggal 15 Juli 1997. (*Sumber: <http://uniga.ac.id/> diakses tanggal 30 Oktober 2013*)



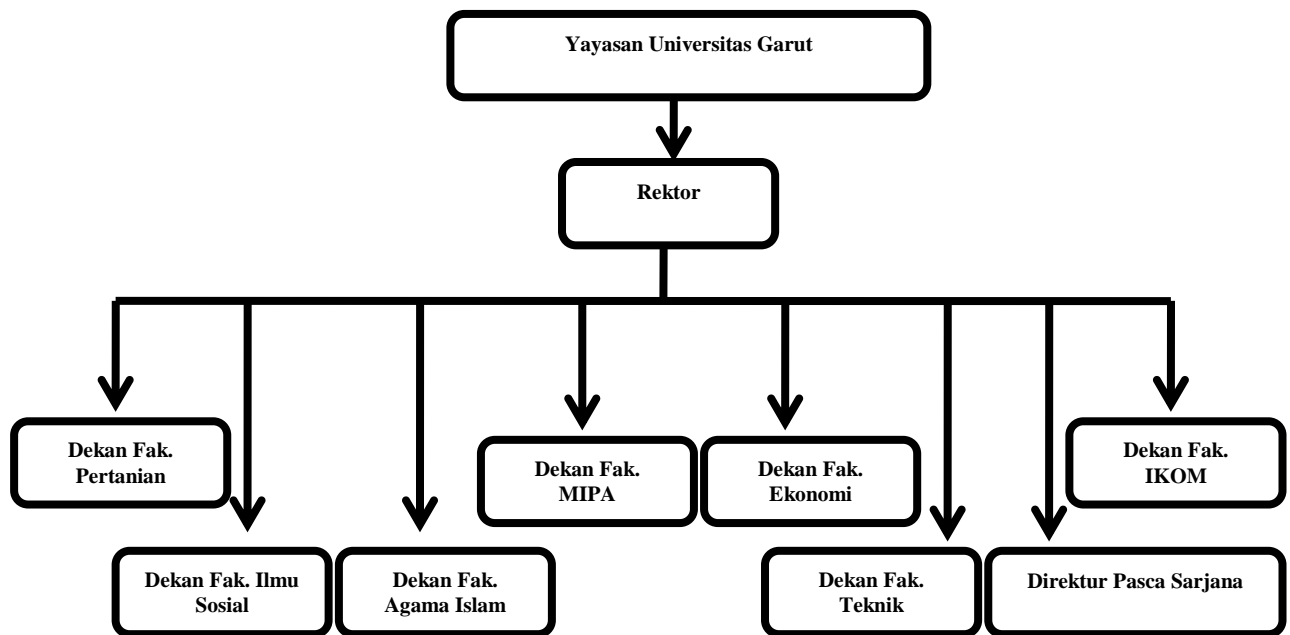
GAMBAR 1.1

LOGO UNIVERSITAS GARUT

Sumber: <http://uniga.ac.id/> diakses tanggal 30 Oktober 2013

Dengan bersatunya ketiga yayasan tersebut, terbentuklah sebuah Universitas di Garut dengan logo yang dapat dilihat pada Gambar 1.1. UNIGA pada saat ini telah memiliki lima fakultas tambahan sehingga Universitas Garut sekarang memiliki delapan fakultas, diantaranya satu sekolah pasca sarjana dan tujuh fakultas yang masing-masing fakultas berada di tiga jalan yang berbeda yaitu Fakultas Teknik dan Fakultas MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) di jalan Jati, FISIP (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik) di jalan Cimanuk, dan Fakultas Pertanian, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Komunikasi, juga Sekolah Pasca Sarjana di Jalan Samarang sebagai kampus

utama dari Universitas Garut. Kedelapan fakultas ini dipimpin oleh seorang Rektor seperti struktur organisasi yang dapat dilihat pada Gambar 1.2.



GAMBAR 1.2
STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS GARUT

Sumber: Hasil Pengolahan data Penulis, 2013

1.1.2 Visi dan Misi UNIGA

A. Visi

Menjadi universitas terkemuka dalam mengembangkan ilmu dan teknologi, serta menghasilkan sumber daya manusia terdidik, beriman, berkualitas, dan berakhlak mulia dengan multi kompetensi yang mampu bersaing pada tataran nasional, regional, dan global.

B. Misi

1. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi yang terdiri dari pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta meneguhkan agama dan budaya
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat Garut pada khususnya
3. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkompetisi pada dunia kerja
4. Menggalakkan kegiatan penelitian yang ditujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat
5. Mengabdikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam membantu masyarakat untuk memecahkan masalah rekayasa dalam hal meningkatkan mutu kerja dan pendapatan masyarakat
6. Menyelenggarakan sistem administrasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsi

1.1.3 Program Studi pada Universitas Garut (UNIGA)

1. Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
2. Fakultas Ekonomi
3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
5. Fakultas Ilmu Komunikasi
6. Fakultas MIPA
7. Fakultas Teknik
8. Sekolah Pasca Sarjana

1.2 Latar Belakang Penelitian

Perubahan paradigma yang sekarang menyatakan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dinikmati dan menjadi kewajiban bagi pemenuhannya menyebabkan industri pendidikan semakin berkembang baik dalam hal jumlah maupun standar kualitas. Menurut Laporan Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (EPSBED) yang dikumpulkan oleh Direktorat Jendral Perguruan Tinggi (DIKTI) tahun 2009 jumlah perguruan tinggi di Indonesia yaitu sebanyak 3.016 yang terdiri atas 83 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan 2.933 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang tersebar keseluruh wilayah di Indonesia. Berdasarkan bentuknya, perguruan tinggi di Indonesia terdiri atas 460 universitas, 1.306 sekolah tinggi, 162 politeknik, 54 institut dan 1.034 akademi. Perkembangannya pun cukup signifikan, hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.3 dimana penambahan PT baru paling banyak di kopertis wilayah I (103 PTS baru), kopertis wilayah IV (98 PTS baru), dan kopertis wilayah IX (91 PTS baru).

(Sumber: Laporan EPSBED 2009)

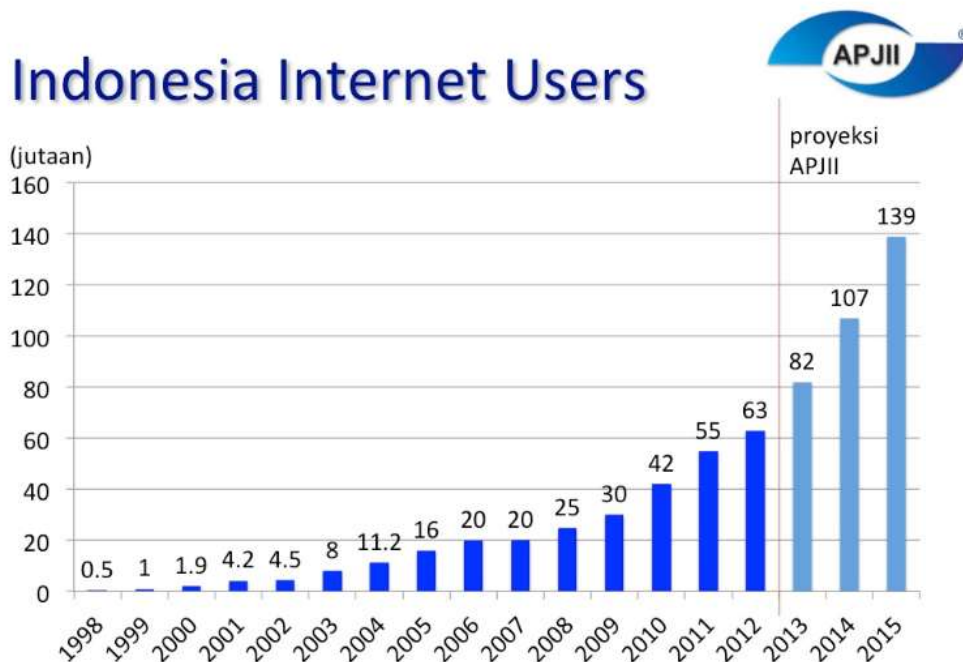


GAMBAR 1.3

PROPORSI JUMLAH PERGURUAN TINGGI BERDASARKAN KOPERTIS WILAYAH

Sumber: Laporan EPSBED 2009

Peningkatan jumlah perguruan tinggi di Indonesia juga dipicu oleh peningkatan jumlah penduduk yang semakin meningkat dari tahun ke tahunnya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 jumlah penduduk Indonesia adalah 237.641.326 penduduk. Penyebaran penduduk Indonesia yang terbesar 57,5 persen penduduk tersebar di pulau Jawa. Jumlah penduduk ini terus meningkat setiap tahunnya dimana berarti peningkatan terhadap pangsa pasar industri pendidikan pun terus meningkat. (Sumber: <http://sp2010.bps.go.id/.id> diakses tanggal 30 Oktober 2013)



GAMBAR 1.4

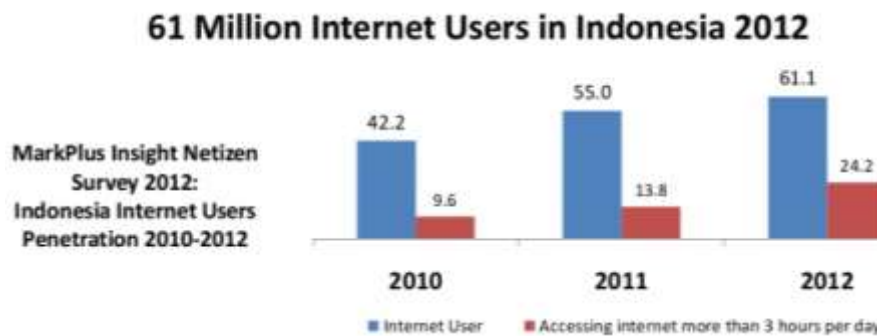
PENGGUNA INTERNET INDONESIA

Sumber: <http://www.apjii.or.id> diakses tanggal 30 Oktober 2013

Seiring dengan terus berkembangnya teknologi, jumlah penggunaan internet di duniapun terus berkembang. Berdasarkan Gambar 1.4 tercatat hingga akhir tahun 2012 lalu, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet di Indonesia mencapai 63 juta pengguna dari jumlah populasi Indonesia yang mencapai 248.645.008 yaitu sebesar 24,23 persen. Mengutip hasil riset lembaga lain, Valens mengatakan pengguna internet di Indonesia pada 2011 mencapai 55 juta pengguna, pada 2010 sebanyak 42 juta pengguna, dan 2009 sebanyak 30 juta pengguna. Survei APJII itu menunjukkan penduduk berusia 12-34 tahun mendominasi pengguna internet di Indonesia dengan porsi 64,2 persen. Sedangkan dari jenis perangkat yang dipakai untuk mengakses internet ponsel pintar menempati porsi 70,1 persen. (Sumber: <http://www.antaraneews.com> diakses tanggal 30 Oktober 2013)

Salah satu perusahaan riset terbesar di wilayah Asia Tenggara Mark Plus Insight, memberikan gambaran tentang jumlah pengguna internet Indonesia pada tahun 2012. Meskipun pertumbuhan jumlah pengguna internet Indonesia tidak begitu pesat, masyarakat Indonesia belakangan ini menunjukkan peningkatan penggunaannya yang cukup besar. Berdasarkan Gambar 1.5 tahun 2012

jumlah pengguna yang aktif menggunakan internet rata-rata lebih dari tiga jam per hari berjumlah 24,2 juta atau sekitar 40 persen dari total pengguna internet di tanah air. Angka ini jauh lebih besar dibanding tahun sebelumnya 2011 di angka 25 persen dan tahun 2010 di angka 22 persen dari total pengguna internet. Peningkatan dari segi penggunaan ini memberikan sebuah indikasi bahwa internet sudah semakin menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat Indonesia. (Sumber: Majalah *Marketeers* edisi November 2012)



GAMBAR 1.5

PENETRASI PENGGUNA INTERNET INDONESIA 2010-2012

Sumber: Majalah Marketeers edisi November 2012

Peningkatan penggunaan internetpun terjadi pada dunia bisnis, dimana untuk meningkatkan kualitas layanan dan untuk mendekatkan jarak dengan konsumennya, internet digunakan sebagai infrastruktur tambahan yang wajib dimiliki oleh setiap perusahaan termasuk pada institusi pendidikan. Kehadiran internet pada dunia pendidikan seperti jaringan internet, *wifi*, sistem akademik yang dapat diakses melalui situs *online* kampus, bahkan sistem penerimaan baru yang menggunakan internet merupakan salah satu bentuk dari bersaingnya industri pendidikan untuk mendapatkan mahasiswa baru.

Universitas Garut merupakan salah satu universitas yang menerapkan prinsip *Information and Communication Technology* (ICT) pada tahun 2006 melalui dana hibah dari DIKTI sebesar 500 juta guna peningkatan infrastruktur ICT di UNIGA. Dengan adanya jaringan internet di universitas ini semakin meningkatkan *value proposition* universitas menjadi universitas yang berbasis ICT. Pada penerapannya, *E-business* pada UNIGA sudah diterapkan untuk menunjang hubungan antara universitas dengan mahasiswa, calon mahasiswa, juga dosen dan staff seperti pada Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), perpustakaan *online*, website kampus, media sosial kampus, dan sistem akademik. Namun dalam perkembangannya, ICT pada universitas ini masih pada tahap pengembangan yang memerlukan pengoptimalisasian dan evaluasi karena pada kenyataannya ICT yang sudah diterapkan belum dimanfaatkan secara maksimal misalnya pada PMB UNIGA yang hingga sekarang 98 persen calon mahasiswa baru masih mendaftar secara *offline*.

(Sumber: Hasil wawancara dengan narasumber tahun 2013)

Berdasarkan Surat No. 034/FISIP-UNIGA/D/X/2013 Universitas Garut mempertimbangkan perlu dilakukan penelitian atas penerapan ICT yang selama ini sudah dilakukan agar penerapan tersebut bisa dilakukan secara keseluruhan pada aspek bisnisnya yaitu bisnis pendidikan yang awalnya

dijalankan secara konvensional dapat bertransformasi menjadi bisnis yang berbasis elektronik atau dikenal dengan *e-business* dengan melakukan potret model bisnis dari implementasi *e-business* UNIGA saat ini. *Business model canvas* (BMC) adalah alat yang dapat digunakan untuk memetakan suatu bisnis dengan sembilan blok bangunnya sehingga menjadi jelas bagi suatu perusahaan tentang apa aktifitas kuncinya, apa sumber daya kuncinya, siapa mitra utamanya, siapa konsumennya, bagaimana proporsi nilainya, bagaimana cara menjalin hubungan dengan konsumen, bagaimana saluran distribusi dan pemasarannya, bagaimana struktur pembiayaannya, dan sumber pendapatan dari bisnis tersebut. *Business model canvas* tidak hanya dapat digunakan untuk memotret model bisnis perusahaan saat ini, namun juga dapat digunakan sebagai alat untuk memberikan usulan rancangan model bisnis yang baru. *Business model canvas* ini juga merupakan kerangka pemodelan yang disarankan oleh pihak UNIGA karena dengan memetakan menggunakan BMC hasil dari penelitian ini dapat dengan mudah diinterpretasikan oleh pihak UNIGA.

Untuk dapat melakukan tindak lanjut atas pemetaan model bisnis yang sudah dilakukan, UNIGA merasa perlu dilakukan evaluasi terhadap model bisnis tersebut. Analisis SWOT merupakan alat evaluasi yang digunakan untuk mendeteksi lingkungan internal dan eksternal perusahaan dan memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki perusahaan dan pada akhirnya diharapkan akan dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman yang ada. Dengan adanya analisis seperti ini, perubahan yang terjadi pada lingkungan eksternal, dapat dengan mudah diserap oleh lingkungan internal lalu memaksimalkan dan mengefektifkan kekuatan internal untuk menghadapi lingkungan eksternal tersebut. Analisis SWOT merupakan penunjang *business model canvas* dalam melakukan evaluasi terhadap model bisnis yang kini dimiliki oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Analisis E-Business Universitas Garut (UNIGA) Menggunakan *Business Model Canvas*”.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model *e-business* Universitas Garut menggunakan *business model canvas*?
2. Bagaimana evaluasi model *e-business* Universitas Garut menggunakan analisis SWOT?
3. Bagaimana rancangan *business model canvas* baru yang dapat meningkatkan efektifitas *e-business* Universitas Garut?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk memetakan *e-business* Universitas Garut menggunakan *business model canvas*
2. Untuk mengevaluasi model *e-business* Universitas Garut menggunakan analisis SWOT
3. Untuk merekomendasikan rancangan *business model canvas* baru dalam peningkatan efektifitas pengimplementasian *e-business* Universitas Garut

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian di bidang strategi bisnis yang menggunakan *business model canvas* sebagai alat untuk melakukan analisis dan pemetaan
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi gambaran bahwa identifikasi dan inovasi *business model canvas* diperlukan bagi semua bisnis khususnya lembaga pendidikan dalam peningkatan kualitas

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Industri Pendidikan, khususnya bagi Universitas Garut sebagai gambaran inovasi model *e-business* pendidikan
2. Pelaku bisnis, diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melakukan pemetaan bisnis dan penerapan di bidang *e-business*

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun berdasarkan sistematika penulisan yang dibagi ke dalam lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat pengantar bagi peneliti seperti gambaran umum objek penelitian, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

Bab ini berisi tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dalam memahami dan memecahkan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, juga tehnik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai *business model canvas* dan analisis SWOT *e-business* Universitas Garut.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi rancangan *business model canvas* baru dalam peningkatan efektifitas *e-business* yang ditujukan kepada UNIGA.